



# Analisis Sumber Daya Financial, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Ekonomi, Sumber Daya Lingkungan, Sumber Daya Sosial terhadap Pengembangan Usaha dengan Sumber Daya Peternak Sebagai Variabel Intervensi pada Peternak

Nadia Fransiska Dewi<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>  
 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
 Email: [1222200006@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200006@surel.untag-sby.ac.id)

## Article Info

### Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

### Keywords:

*Financial Resources, Physical Resources, Economic Resources, Environmental Resources, Social Resources, Breeder Resources*

## ABSTRACT

*This study aims to test and analyze the relationship between the variability of Financial Resources, Physical Resources, Economic Resources, Environmental Resources, Social Resources, Breeder Resources. This study uses an *expost facto* research approach conducted from April to May 2024. Respondents in this study were all laying quail farmers who conducted a general trading pattern partnership system. There were 126 farmers used as respondents in the study who were selected by purposive sampling, namely 30 respondents. The data analysis technique in this study uses Partial Least Square which consists of Inner Model, Outers Model and Weight Relation. The test results show that hypothesis testing is accepted which shows a significant effect with 5%. The test results show that there is only a relationship between Social Resources and Breeder Resources with a T-Statistic of 2.316 (H10).*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received May 25, 2024

Revised May 29, 2024

Accepted June 02, 2024

### Keywords:

*Sumber Daya Financial, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Ekonomi, Sumber Daya Lingkungan, Sumber Daya Sosial, Sumber Daya Peternak*

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara variabilitas Sumber Daya Financial, Sumber Daya Fisik, Sumber Daya Ekonomi, Sumber Daya Lingkungan, Sumber Daya Sosial, Sumber Daya Peternak. Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto research* yang dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2024. Responden dalam penelitian ini yaitu semua peternak puyuh petelur yang melakukan sistem kemitraan pola dagang umum. Terdapat 126 peternak dijadikan responden dalam penelitian yang dipilih secara purposive sampling yaitu sebanyak 30 responden. Teknik analisis data dalam Penelitian ini menggunakan Partial Least Square yang terdiri dari Inner Model,



Outers Model dan Weight Relation. Itu hasil pengujian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis diterima yang menunjukkan pengaruh signifikan dengan 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya terdapat hubungan antara Sumber Daya Sosial terhadap Sumber Daya Peternak dengan T-Statistic 2,316 (H10).

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Nadia Fransiska Dewi  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Email: [1222200006@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200006@surel.untag-sby.ac.id)

---

**Pendahuluan**

Sumber Daya Peternak adalah sumber daya yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengembangan usaha oleh peternak. Sumber daya financial, Sumber daya fisik, Sumber daya ekonomi, Sumber daya lingkungan, dan Sumber daya social mempengaruhi Sumber Daya Peternak. Yang dimana sumber daya tersebut sangat berpengaruh terhadap pengembangan usaha.

Dalam laporan keuangan terdapat siklus akuntansi. Adapun langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut: (1.) menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal, (2.) memposting transaksi tersebut ke buku besar, (3.) menyiapkan neraca saldo yang belum disesuaikan, (4.) menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, (5.) menyiapkan kertas kerja akhir periode, (6.) membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, (7.) menyiapkan neraca saldo yang disesuaikan, (8.) menyiapkan laporan keuangan, (9.) membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, (10.) menyiapkan neraca saldo setelah penutupan.

Penerapan akuntansi merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya. Adapun unsur-unsur penerapan meliputi: (1.) Adanya program yang dilaksanakan, (2.) Adanya kelompok target, (3.) Adanya pelaksanaan, baik organisasi ataupun perorangan yang bertanggungjawab dalam pengelolaan, pelaksanaan maupun pengawasan dan proses penerapan tersebut. (Sari, Prasetyo, and Bisri 2022).

**Telaah Pustaka****a. Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang memiliki hubungan dengan ketentuan dan penggunaan informasi manajemen dalam suatu organisasi. Akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan patokan kepada manajemen dalam pengambilan keputusan bisnis, mengelola dan melakukan fungsi pengawasan atas hasil yang telah diperoleh perusahaan. Akuntansi manajemen membantu persiapan perencanaan yang efektif sebagai



suatu pelanggaran, membantu proses pengawasan dan kontrol dan membantu mengatasi masalah yang berkaitan dengan penyimpangan dalam perusahaan. (Hwihanus, Ratnawati, and Yuhertiana 2019)

#### **b. Sumber Daya Finansial (Financial Resource)**

Sumber modal yang berasal dari kemampuan untuk mengakses sumber keuangan berdampak pada keberhasilan mengembangkan bisnis. Storey (Fisher & Massey, 2000, Hurst & Lusardi), Camison dan Lopez (2010), Berge, Bjorvatn dan Tungodden (2011) dan ElHamidi Kapasitas memperoleh informasi pasar keuangan, Kapasitas/kemampuan untuk meningkatkan modal, Akses sumber pembiayaan dan kemampuan memperoleh sumber pembiayaan dengan biaya rendah. (Fauzi and Suharjo 2016)

#### **c. Sumber Daya Fisik**

Salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan bangsa di suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Negara yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang tinggi selalu ditandai dengan kegiatan pembangunan di berbagai bidang yang didukung dengan peningkatan mobilisasi orang, barang dan jasa dan peningkatan kebutuhan perumahan dan gedung untuk tempat tinggal dan kegiatan usaha. Salah satu pendorong meningkatnya kegiatan pembangunan adalah ketersediaan infrastruktur. Banyak negara berkembang yang mengalami kemandegan dalam pertumbuhan ekonomi karena tidak memiliki infrastruktur yang memadai. (Rahman 2019)

#### **d. Sumber Daya Lingkungan**

Sumber daya alam adalah potensi sumber daya yang terkandung dalam bumi (tanah), air, dan dirgantara yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan manusia. Sumber daya alam berkaitan dengan lingkungan hidup, karena Lingkungan Hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

#### **e. Sumber Daya Sosial**

Sumber daya sosial dapat dipahami sebagai modal sosial yang ada pada masyarakat maupun dalam keluarga. Tersedianya sumber daya sosial atau modal sosial baik dalam masyarakat maupun dalam keluarga, merupakan salah satu faktor pendukung untuk menjamin terbangunnya kondisi harmonis untuk membentuk masyarakat maupun keluarga yang mampu berdiri sendiri, dengan memanfaatkan potensipotensi yang ada pada lingkungan sekitarnya. (Murni 2014)

#### **f. Sumber Daya Manusia (Peternak)**

Sumber daya manusia, yaitu sebagai satu cabang ilmu ekonomi yang khusus menerapkan teori ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya manusia, baik berkenaan aspek penyediaan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja serta pasar (tenaga) kerja sehingga dimungkinkan disusun perencanaan tenaga kerja dalam rangka menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang dibutuhkan masyarakat secara optimal. (Kusnendi 2018)



Sumber daya manusia (SDM) adalah individu yang produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya. Pengertian sumber daya manusia makro secara umum terdiri dari dua yaitu SDM makro yaitu jumlah penduduk dalam usia produktif yang ada di sebuah wilayah dan SDM mikro dalam arti sempit yaitu yang bekerja pada sebuah institusi atau perusahaan (Eri Susan, 2019, Manajemen Sumber Daya Manusia)

Menurut Kasmir (2016:3) sumber daya manusia merupakan motor penggerak seluruh aktivitas perusahaan. Dukungan SDM haruslah pula dilihat dari jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki. Jumlah yang dimiliki harus proposional dengan beban pekerjaan yang ada, sehingga jangan sampai terjadi kekurangan atau kelebihan SDM. Demikian pula dengan kualitas SDM haruslah memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan yang telah dipersyaratkan.

Menurut Sonny Sumarso (2003:4) sumber daya manusia memiliki dua arti yang berbeda di antaranya adalah pertama merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain SDM adalah kualitas usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu yang telah ditentukan agar menghasilkan barang atau jasa. Kemudian yang kedua adalah SDM masih terkait dengan hal yang pertama dimana manusia yang mampu bekerja kemudian menghasilkan sebuah jasa dari usaha kerjanya tersebut. Bisa bekerja artinya mampu melakukan berbagai kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau kata lain adalah suatu kegiatan tersebut yang bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan serta masyarakat.

Menurut Mathis dan Jackson (2006:3) Sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu rancangan dari berbagai sistem formal pada sebuah organisasi dengan tujuan memastikan penggunaan dari keahlian manusia secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan keinginan.

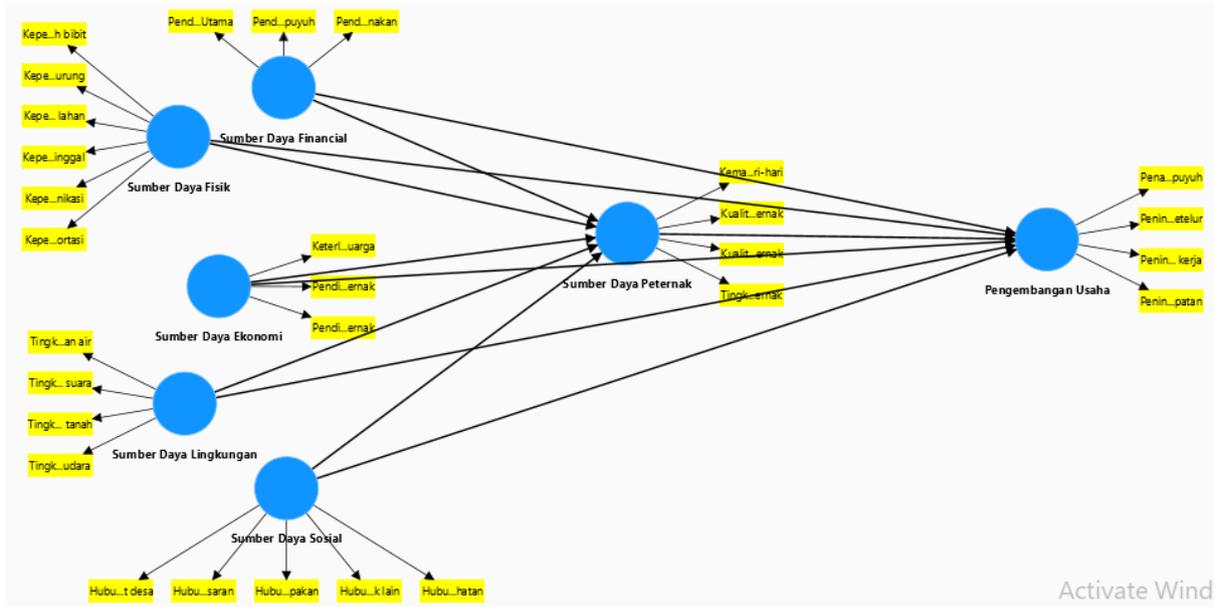
Sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibanding dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengedalikan faktor yang lain. Sumber daya manusia (SDM) menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Walaupun adanya peralatan yang canggih tanpa adanya SDM maka hal tersebut tidak akan berarti apa-apa. Karena Daya Pikir merupakan modal dasar yang dibawa sejak lahir sedangkan keahlian di dapatkan dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan dapat diukur dari Intelligence Quotient (IQ) dan Emotion Quality (EQ).

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *expost facto research* yang dilakukan pada bulan April sampai dengan Mei 2024. Responden dalam penelitian ini yaitu semua peternak puyuh petelur yang melakukan sistem kemitraan pola dagang umum (total sampling). Terdapat 126 peternak dijadikan responden dalam penelitian yang dipilih secara purposive sampling yaitu sebanyak 30 responden. Data didapat dengan metode pengisian angket (kuisioner) berskala likert 1 sampai 5.

## Hasil

### Analisis Data



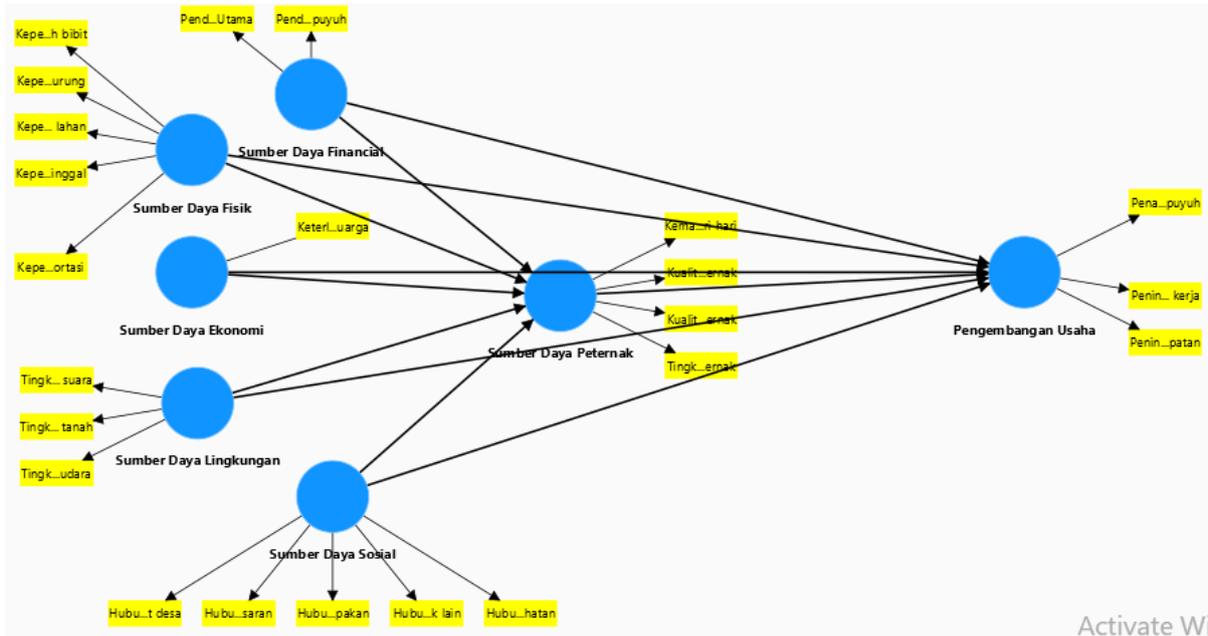
Sumber : Data Olahan

Gambar 1: Kerangka Kerja

	Pengembangan Usaha	Sumber Daya Ekonomi	Sumber Daya Finansial	Sumber Daya Fisik	Sumber Daya Lingkungan	Sumber Daya Peternak	Sumber Daya Sosial
Hubungan dengan aparat desa							0.921
Hubungan dengan lembaga pemasaran							0.940
Hubungan dengan perusahaan pakan							0.948
Hubungan dengan peternak lain							0.902
Hubungan dengan petugas kesehatan							0.935
Kemampuan penggunaan bahasa sehari-hari						0.862	
Kepemilikan jumlah bibit				0.972			
Kepemilikan kandang burung				0.972			
Kepemilikan lahan				0.810			
Kepemilikan rumah tempat tinggal				0.787			
Kepemilikan sarana komunikasi				0.634			
Kepemilikan sarana transportasi				0.860			
Keterlibatan tenaga kerja keluarga		0.971					
Kualitas intelektual peternak						0.960	
Kualitas spiritual peternak						0.880	
Penambahan jumlah kandang burung puyuh	0.985						
Pendapatan Utama			0.996				
Pendapatan dari usaha ternak burung puyuh			0.989				
Pendapatan sampingan dari usaha non peternakan			0.365				
Pendidikan formal peternak		0.637					
Pendidikan non formal peternak		-0.326					
Peningkatan jumlah populasi puyuh petelur	0.404						
Peningkatan jumlah tenaga kerja	0.926						
Peningkatan pendapatan	0.983						
Tingkat Persentase pencemaran air					-0.670		
Tingkat Persentase pencemaran suara					0.972		
Tingkat Persentase pencemaran tanah					0.836		
Tingkat Persentase pencemaran udara					0.850		
Tingkat kesehatan peternak							0.821

Sumber : Data Olahan

Gambar 2 : Hasil Outer Loading Kerangka Kerja Konseptual



Sumber : Olahan Data

Gambar 3 : Kerangka Kerja Konseptual Hasil Uji Eliminasi

	Pengembangan Usaha	Sumber Daya Ekonomi	Sumber Daya Finansial	Sumber Daya Fisik	Sumber Daya Lingkungan	Sumber Daya Peternakan	Sumber Daya Sosial
Hubungan dengan aparat desa							0.921
Hubungan dengan lembaga pemasaran							0.940
Hubungan dengan perusahaan pakan							0.948
Hubungan dengan peternak lain							0.903
Hubungan dengan petugas kesehatan							0.935
Kemampuan penggunaan bahasa sehari-hari						0.863	
Kepemilikan jumlah bibit				0.979			
Kepemilikan kandang burung				0.979			
Kepemilikan lahan				0.798			
Kepemilikan rumah tempat tinggal				0.824			
Kepemilikan sarana transportasi				0.849			
Keterlibatan tenaga kerja keluarga		1.000					
Kualitas intelektual peternak						0.960	
Kualitas spiritual peternak						0.881	
Penambahan jumlah kandang burung puyuh	0.987						
Pendapatan Utama			0.999				
Pendapatan dari usaha ternak burung puyuh			0.999				
Peningkatan jumlah tenaga kerja		0.931					
Peningkatan pendapatan		0.984					
Tingkat Persentase pencemaran suara					0.988		
Tingkat Persentase pencemaran tanah					0.766		
Tingkat Persentase pencemaran udara					0.903		
Tingkat kesehatan peternak						0.820	

Sumber : Data Olahan

Gambar 4 : Hasil Uji Bootstrapping



	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Sumber Daya Ekonomi -> Pengembangan Usaha	0.025	0.086	0.203	0.123	0.902
Sumber Daya Ekonomi -> Sumber Daya Peternak	0.354	0.366	0.191	1.852	0.064
Sumber Daya Financial -> Pengembangan Usaha	0.729	0.554	0.430	1.698	0.090
Sumber Daya Financial -> Sumber Daya Peternak	-0.021	0.119	0.448	0.047	0.962
Sumber Daya Fisik -> Pengembangan Usaha	0.096	0.183	0.408	0.237	0.813
Sumber Daya Fisik -> Sumber Daya Peternak	0.048	-0.043	0.452	0.106	0.916
Sumber Daya Lingkungan -> Pengembangan Usaha	-0.138	-0.117	0.099	1.392	0.164
Sumber Daya Lingkungan -> Sumber Daya Peternak	0.073	0.028	0.174	0.422	0.673
Sumber Daya Peternak -> Pengembangan Usaha	0.144	0.140	0.182	0.789	0.430
Sumber Daya Sosial -> Pengembangan Usaha	0.144	0.153	0.185	0.780	0.436
Sumber Daya Sosial -> Sumber Daya Peternak	0.538	0.520	0.232	2.316	0.021

Sumber : Data Olahan

Gambar 5 : Hasil Path Coefficient

## Pembahasan

H1 : Sumber Daya Financial berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Finansial berpengaruh positif 0,361 dan signifikan sebesar 0,333 dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Finansial berpengaruh positif 0,025 dan tidak signifikan sebesar 0,902.

H2 : Sumber Daya Financial berpengaruh terhadap Sumber Daya Peternak

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Finansial berpengaruh positif 0,328 dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Finansial berpengaruh negative 0,021 dan tidak signifikan sebesar 0,962.

H3 : Sumber Daya Fisik berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Fisik berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Fisik berpengaruh positif 0,096 dan tidak signifikan sebesar 0,813.

H4 : Sumber Daya Fisik berpengaruh terhadap Sumber Daya Peternak

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Fisik berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Fisik berpengaruh positif 0,048 dan tidak signifikan sebesar 0,916.

H5 : Sumber Daya Ekonomi berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Ekonomi berpengaruh positif 0,025 dan tidak signifikan sebesar 0,902.

H6 : Sumber Daya Ekonomi berpengaruh terhadap Sumber Daya Peternak



Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Ekonomi berpengaruh positif 0,345 dan tidak signifikan sebesar 0,064.

H7 : Sumber Daya Lingkungan berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Lingkungan berpengaruh negatif 0,138 dan tidak signifikan sebesar 0,164.

H8 : Sumber Daya Lingkungan berpengaruh terhadap Sumber Daya Peternak

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Lingkungan berpengaruh positif 0,073 dan tidak signifikan sebesar 0,673.

H9 : Sumber Daya Sosial berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Sosial berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Sosial berpengaruh positif 0,144 dan tidak signifikan sebesar 0,436.

H10 : Sumber Daya Sosial berpengaruh terhadap Sumber Daya Peternak

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Sosial berpengaruh positif 0,538 dan signifikan sebesar 0,021.

H11 : Sumber Daya Peternak berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan Sumber Daya Peternak berpengaruh positif dan signifikan dengan menolak penelitian (Amam et al. 2019) dan menerima penelitian peneliti yang dimana Sumber Daya Peternak berpengaruh positif 0,144 dan tidak signifikan sebesar 0,430.

## **Kesimpulan**

Peternak Burung Puyuh Peterlur sistem kemitraan pola dagang umum mempunyai akses terhadap sumber daya finansial, fisik, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan diatas bahwa dari sumber daya finansial, sumber daya fisik, sumber daya ekonomi, sumber daya lingkungan dan sumber daya social hanya ada satu sumber daya yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap sumber daya peternak. Analisi yang telah dilakukan menggunakan Smart PLS ini menggunakan data primer yang di dapat dari hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa analisis ini merupakan hasil nyata dari para peternak burung puyuh petelur.



## Referensi

- Amam, Amam, Zaenal Fanani, Budi Hartono, and Bambang Ali Nugroho. 2019. “Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum : Pemetaan Sumber Daya Dan Model Pengembangan.” *Sains Peternakan* 17 (2): 5. <https://doi.org/10.20961/sainspet.v17i2.26892>.
- Fauzi, Ahmad, and Budi Suharjo. 2016. “Pengaruh Sumber Daya Finansial , Aset Tidak Berwujud Dan Keunggulan Bersaing Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro , Kecil Dan Menengah Di Lombok NTB.” *Manajeemn IKM* 11 (2): 151–58. <http://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpi/article/view/15289>.
- Hwihanus, Hwihanus, Tri Ratnawati, and Indrawati Yuhertiana. 2019. “Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Business and Finance Journal* 4 (1): 65–72. <https://doi.org/10.33086/bfj.v4i1.1097>.
- Kusnendi. 2018. “Pengertian Dan Konsep Dasar Sumber Daya.” *Modul IPkop4419/*, 1–47.
- Murni, Ruaida. 2014. “Sumber Daya Dan Permasalahan Sosial Di Daerah Tertinggal: Kasus Desa Patoameme, Kabupaten Boalemo.” *Sosio Konsepsia* 4 (1): 260–73.
- Rahman, Saiful. 2019. “Lima Sumber Daya Utama Dan Bagaimana Sumber Daya Diatur,” 1–23.
- Sari, Devita, Hermawan Budi Prasetyo, and Hasan Bisri. 2022. “Penerapan Akuntansi Pada Usaha Peternakan Ayam Potong (Studi Kasus Usaha Mitra PT. Mustika Peternakan Ayam Di Kecamatan Gayam).” *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi* 15 (2): 140–47. <https://doi.org/10.58431/jumpa.v15i2.205>.